

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Medan. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Konvensional ?
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif Siswa. Hal ini diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (REACT dan pembelajaran konvensional) dengan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) Siswa tidak memberikan pengaruh secara

bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (REACT dan pembelajaran konvensional) dengan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) siswa tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematika. Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematika disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena kemampuan awal matematika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, selanjutnya berkaitan dengan hal itu berikut ini diberikan beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (React).

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru matematika
 - a. Pembelajaran melalui pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (React) pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran

yang inovatif dan berpusat pada siswa khususnya dalam mengajarkan materi relasi dan fungsi dan materi matematika tertentu lainnya.

- b. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) lebih efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, member kesempatan pada Siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga Siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagai siswa.
 - c. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung system pembelajaran yang baik pula berupabuku guru (BG), bukasiswa (BS), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa (LAS) serta media pembelajaran yang akan digunakan.
 - d. Karena pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) memerlukan waktu yang relative banyak, maka dalam pelaksanaanya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya
2. Kepada Lembaga terkait
 - a. Pembelajaran *Relating, Experiencing, Appling, Cooperating, Transffering* (React) dengan menekankan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi

matematika Siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematika siswa.

- b. Pembelajaran *Relating, Experiencing, Apllying, Cooperating, Transffering* (React) dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematika siswa pada materi relasi dan fungsi sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk materi pembelajaran matematika yang lain.

3. Kepada peneliti Lanjutan

- a. Penelitian ini hanya pada satu materi yaitu relasi dan fungsi di SMP Negeri 1 Medan kelas VIII dan terbatas pada kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematika siswa, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian pada materi pembelajaran dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pembelajaran *Relating, Experiencing, Apllying, Cooperating, Transffering* (React).
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, penalaran, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.